

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan perkembangan teknologi berkembang sedemikian cepat, saat ini khalayak cenderung menginginkan sesuatu yang praktis tidak terkecuali informasi. Hal ini yang mendasari para produsen di segala bidang memilih untuk mengembangkan teknologi yang di miliki, terlebih di Negara-negara maju seperti Jepang, dan China.

Perkembangan tersebut juga di iringi dengan pertumbuhan pengguna internet yang meningkat setiap tahunnya, menurut riset yang dilakukan oleh lembaga riset pasar E-Marketer mengenai populasi pengguna internet menjadikan Indonesia masuk kedalam 25 besar Negara dengan pengguna internet terbanyak di dunia. Indonesia berada di urutan ke enam serta menjadi Negara nomor satu di Asia Tenggara, di tahun 2013 pengguna internet di Indonesia mencapai 7,2 juta orang dan terus bertambah, di tahun 2014 dengan 83,7 juta orang, dan di tahun 2018 pengguna internet telah mencapai pada angka 123,0 juta orang¹

Di Indonesia sendiri banyak produsen yang memanfaatkan internet sebagai media utama untuk memasarkan produk nya. Kebutuhan pokok manusia seperti makanan saat ini telah dapat di pesan dengan bantuan internet,

¹ Herdawati Wenida. Skripsi : *"Studi Deskriptif Kualitatif Penerapan Konvergensi Media di Lembaga Penyiaran Publik RRI Yogyakarta Dalam Upaya Mempertahankan Audience"*. Yogyakarta: UMBY (2020). Hlm 1.

tidak terkecuali bidang komunikasi. Perkembangan teknologi dengan memanfaatkan internet dalam bidang komunikasi sudah sangat berkembang, dahulu masyarakat hanya dapat membaca atau mendengar informasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh media ataupun stasiun tv/radio. Dan kini media cetak ataupun elektronik sudah melakukan banyak inovasi dengan memanfaatkan internet dengan menampilkan tayangan maupun tulisan menarik pada setiap tampilannya guna memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat yang menginginkan informasi yang cepat dan akurat.

Kehadiran media online pada era globalisasi ini telah menambah perbendaharaan media baru (*new media*) untuk menolong para pembacanya. Inilah salah satu produk teknologi informasi yang berhasil merambah dunia baru melalui jaringan internet akses jaringannya cepat, murah dan mudah seolah telah menghipnotis publik untuk bergantung pada media ini khususnya untuk memperluas jaringan serta referensi bagi para penggunanya.²

Saat ini komunikasi media massa terutama radio yang dahulu hanya berkutat dalam bidang penyiaran telah semakin berkembang, hal ini di dasari dengan berkembangnya teknologi saat ini, dengan kemudahan jangkauan, informasi dan akses tentu membuat kegiatan penyebaran informasi menjadi lebih simple tidak serumit dahulu. Jika dahulu radio hanya berfokus pada suara kini radio juga merambah ke media online berbentuk portal online atau website bahkan ada pula yang membuat aplikasi yang berbasis internet.

² Asep Saeful Muhtadi. (2016). *"Pengantar Ilmu Jurnalistik"*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hlm 1.

Salah satu radio yang memanfaatkan internet dengan merambah ke jurnalisme online adalah Radio Republik Indonesia (RRI) .

Radio Republik Indonesia merupakan satu-satunya radio publik yang menyanggah nama Negara, yang dimana siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan Negara. RRI sebagai Lembaga penyiaran Publik yang independen, netral, dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, *control social*, serta menjaga citra positif bangsa di dunia Internasional. Besarnya tugas dan fungsi RRI yang di berikan oleh Negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang lembaga penyiaran publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI di kukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran asing.

RRI sendiri tersebar di seluruh Indonesia salah satunya Yogyakarta. Yang di mana segala informasi yang di liput berkaitan dengan situasi yang ada di Yogyakarta. RRI Yogyakarta hadir di tengah masyarakat sama halnya dengan RRI secara besar yaitu memenuhi kebutuhan audiens, dengan memperluas jaringan tidak hanya dengan suara namun juga dengan cara menciptakan sebuah website yang salah satunya berisi portal berita online. Portal berita online RRI hadir untuk memudahkan masyarakat mencari informasi di sela-sela kegiatan mereka, selain itu banyak sekali pilihan topik yang di tawarkan di portal RRI mulai dari politik, wisata hingga kuliner, sehingga portal RRI juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat jika ingin

berlibur. Portal RRI memiliki ciri khas dengan tersematnya huruf “KBRN” yang ada di kalimat pembuka sebelum lead. (pada latar belakang ada yang saya rubah tata letaknya)

RRI miliki 1 website resmi dan 1 aplikasi yang dapat di unduh secara gratis melalui Playstore yang ada pada smartphone. Website RRI sendiri dapat di akses melalui www.rrico.id dan aplikasi yang di miliki oleh RRI adalah RRI PlayGo. rrico.id menyajikan berita dan informasi seluruh Indonesia tidak terkecuali Yogyakarta, di rrico.id sendiri tidak hanya terbatas mengenai portal online namun juga terdapat sub menu seperti podcast yang berupa berita suara menyajikan informasi dengan tema tertentu yang dapat di dengar kapan pun tidak terbatas waktu, video jurnalis, dan berita foto yang hanya menyajikan foto peristiwa beserta keterangan singkat mengenai foto tersebut, sedangkan RRI Play Go sendiri di dalamnya memuat portal-portal online yang serupa dengan rrico.id, namun di dalam aplikasi tersebut masyarakat tidak hanya terbatas membaca dan mendengarkan podcast saja namun juga tersedia siaran langsung yang dapat di saksikan pada sub menu RRI Net.

Secara garis besar produksi berita media online sama halnya dengan produksi berita pada media konvensional baik cetak maupun elektronik. Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan berita yaitu tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Setiap tahapan memiliki tugasnya masing-masing, hal ini mengatur tentang bagaimana alur pembuatan berita berjalan mulai dari penyusunan konsep hingga berita siap di publikasikan.

Namun pada media online dapat dikatakan lebih ringkas dibandingkan dengan media elektronik, media elektronik memiliki tim yang bertugas pada setiap bagiannya, sedangkan pada tahapan produksi jurnalisme online tim cenderung lebih sedikit. karena jurnalis berperan ganda sebagai reporter dan kameramen.

Berdasarkan pemaparan diatas, dan melalui penelitian inilah penulis ingin mengetahui tentang praktik jurnalisme online di RRI Yogyakarta mengingat identitas RRI adalah sebagai media elektronik yaitu radio.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Praktik Jurnalisme Online pada Pemberitaan Media Radio, di LPP RRI Yogyakarta tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui proses praktik jurnalisme online yang ada di RRI Yogyakarta, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.
2. Mendeskripsikan proses praktik jurnalisme online yang ada di RRI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dengan di lakukannya penelitian ini di harapkan dapat memerikan manfaat baik secara akademis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Akademis

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengertian akan munculnya jurnalisme online sebagai jurnalisme baru di RRI Yogyakarta dalam mengikuti era digital, mengingat jurnalisme yang ada sebelumnya hanya sebatas jurnalisme radio.

2. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi serta referensi akan bagaimana jurnalisme online dapat menjadi jurnalisme baru RRI Pro 1 Yogyakarta di era new media

E. Kerangka Konsep

Pengertian jurnalisme online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan website. Jurnalistik di pahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media mssa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa di artikan sebagai meberitakan peristiwa”.³

Online di pahami sebagai keadaan konektivitas (Ketersambungan) mengacu kepada internet atau world, wide, web atau www. Online merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat di akses dimana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektifitas)⁴

Internet (kependekan dari interconnection-net working) secara harfiah artinya “jaringan antar koneksi”. Internet di pahami sebagai system jaringan computer yang saling terhubung. Berkat jaringan itulah, apa yang ada di sebuah computer

³ Asep Syamsul, M Romli. (2018). “Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online”. Bandung : Penerbit Nuansa Cendikia. Hlm 15

⁴ Ibid. hlm 16

dapat di akses orang lain melalui computer lainnya. Internet “menghasilkan” sebuah media-dikenal dengan “media online”-utamanya website.⁵

Website atau site (situs) adalah halaman yang mengandung konten (media, termasuk teks. Video, audio. Dan gambar. Website dapat di akses melalui internet dan memiliki alamat internet yang di kenal dengan caplook url (uniform resource locator) yang berawalan www atau http:// (hyperteks transfer protocol. Dari pengertian ketiga kata tersebut, jurnalistik online dapat di definisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website.⁶

- a. Media online merupakan produk jurnalistik online atau cyberjournalism yang di definisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang di produksi dan didistribusikan melalui internet. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa media online menjadi objek kajian teori dalam “media baru” (new media, yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi atau informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif dan pembentukan komunitas sekitar konten media juga aspek generasi “real time”⁷
- b. Berita merupakan produk jurnalistik yang sangat di minati atau di butuhkan oleh masyarakat. Kebutuhan itu terbuti dari banyaknya peminat media yang menyiarkan berita atau informasi. Kebutuhan tersebut meliputi

⁵ Ibid. hlm 16

⁶ Ibid. hlm 16

⁷ Ibid. hlm 34-35

berita serta informasi tentang manusia lain dan dunia lain yang melingkupi dan memengaruhi kehidupannya.⁸

Mitchel V. Charley dalam bukunya *reporting* (1965) menegaskan berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang memiliki atau penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk.⁹ Merujuk dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, media online internet.¹⁰

Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu.¹¹ Sedangkan produksi adalah kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu, dan tempat atas factor-faktor produksi bermanfaat bagi pemenuhan konsumen.¹²

⁸ R. Masri Sareb Putra, "*Teknik Menulis Berita dan Feature*". (Jakarta : PT. Indeks. 2006). Hlm 16

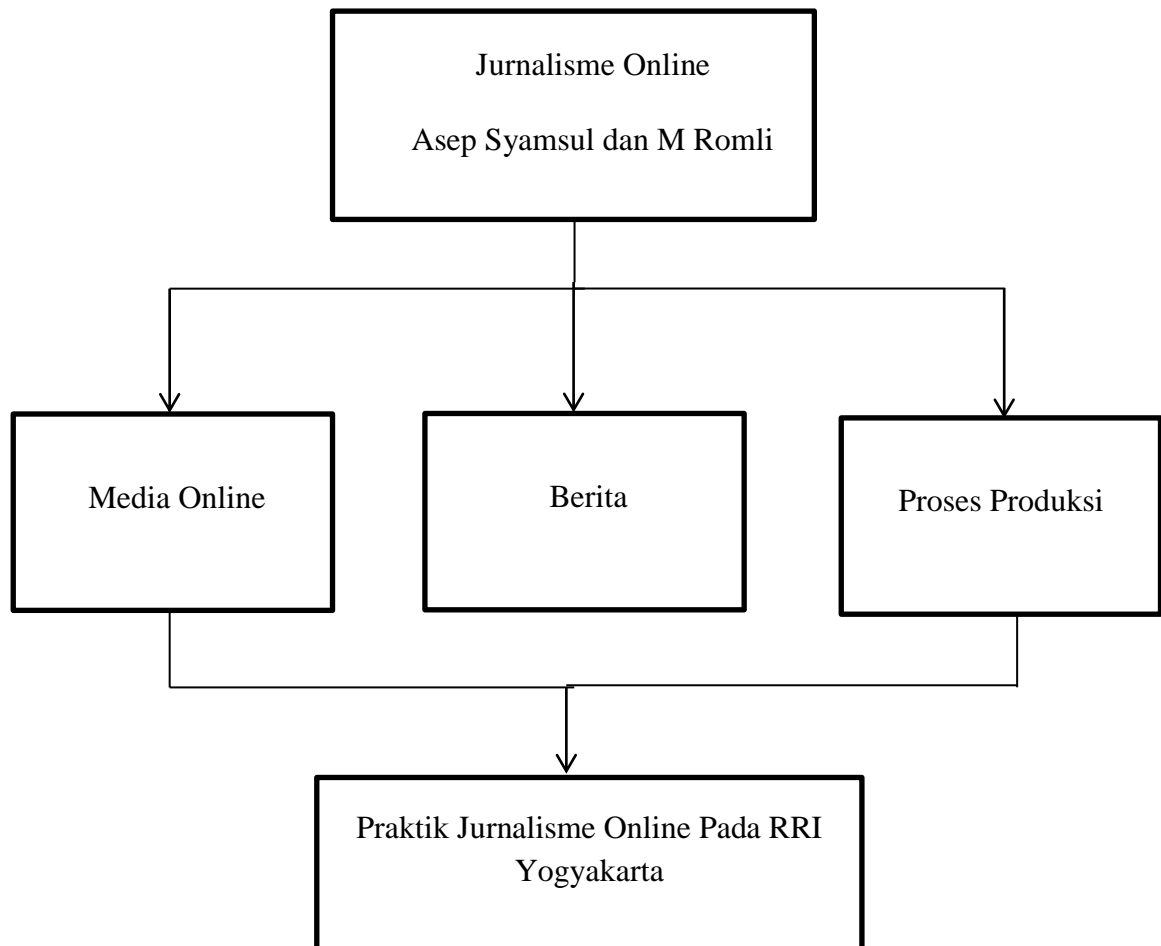
⁹ Drs. AS. Haris Sumadiriya. "*Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature : Panduan Praktis Jurnalis Profesional*" (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2006). Cet : 2. Hlm 64.

¹⁰ Ibid. hlm 65

¹¹ Agus Ahyari. "*Management Produksi : Pengendalian Produksi*". (Yogyakarta : FE UGM. 2002) hlm 65

¹² Sukanto Reksohadiprojo, Indriyo Gito Sudarmo R. Masri Sareb Putra, "*Teknik Menulis Berita dan Feature*". (Jakarta : PT. Indeks. 2006). Hlm 16. "*Management Produksi*". (Yogyakarta : BPFE UGM 2000) hlm 1.

Gambar 1. Kerangka Konsep



F. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional merupakan suatu definisi yang di berikan kepada variable dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya. Berikut definisi oprasional dari penelitian ini :

Jurnalisme online yang dimaksud pada penelitian ini ingin melihat bagaimana proses pembuatan berita atau portal online di RRI Yogyakarta serta mengetahui apa saja praktik jurnalisme online di RRI Yogyakarta itu sendiri.

- a. Media online disini menjelaskan terkait tentang lembaga konvensional radio yang kini juga telah merambah ke dunia jurnalistik online, di kemas dengan modern mengikuti perkembangan zaman.

Sajian informasi media online tidak di batasi ruang (halaman) seperti surat kabar dan tidak di batasi waktu (durasi) seperti yang di alami radio dan televise. Media online bisa memuat semua komponen- teks, video, audio, juga foto, dan semua tampil berbarengan. Tidak hanya itu, tak seperti televisi dan radio yang mengharuskan bahkan “memaksa” pemirsa memasang mata dan telinga supaya tak ada informasi yang terlewatkan, audiens media online bisa memperoleh semua informasi tanpa merasa tersiksa karena harus berkonsentrasi. Mereka bahkan bisa mengomentari subyek berita “semaunya”.¹³

- b. Berita, pada penelitian ini berita dilihat sebagai produk dari media online yang memiliki banyak jenis. Berita juga merupakan sebuah pelaporan peristiwa yang terjadi saat ini, disampaikan melalui media website dan aplikasi yang di miliki oleh RRI. Berita adalah informasi yang penting dan atau menarik bagi khalayak audiens. Dalam hal ini seseorang membutuhkan tolak ukur atau standar yang kurang lebih sama untuk menentukan suatu informasi itu penting dan menarik.

¹³ Asep Syamsul, M. Romli. “*Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*”. (Bandung : Nuansa Cendikia. 2018). Hlm 33-34

Secara sederhana dapat dikatakan informasi yang dapat dipilih sebagai media harus memenuhi aspek penting dan aspek menarik,¹⁴

- c. Proses Produksi menjelaskan alur sebuah berita di buat mulai dari persiapan hingga pendistribusian. Pada aspek ini menjelaskan tentang bagaimana proses pembuatan berita online di RRI Yogyakarta mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Tahapan pra produksi meliputi ide, perencanaan, dan persiapan yang akan dilakukan, produksi meliputi perealisasi dari sebuah ide yang telah di rencanakan, pasca produksi meliputi penyelesaian dan evaluasi yang dilakukan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis ingin menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif kualitatif. Penulis ingin menjelaskan dan menggambarkan secara jelas bagaimana kondisi yang ada di lapangan kemudia di analisa guna mendapatkan hasil untuk baham penelitian. Pendekatan jenis ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada umumnya penelitian kualitatif mengacu kepada penelitian naturalistik, penelitian naturalistic sendiri berarti metode pengumpulan data atau cara mengamati yang di lakukan oleh peneliti secara alamiah

¹⁴ Morisan, "*Jurnalistik Televisi Mutakhir*". (Jakarta : Kencana 2010). Hlm 8

atau tanpa memanipulasi subjek. Ada pun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki minat teoritis pada proses interpretasi manusia.
- b. Memfokuskan perhatian pada studi tindakan manusia yang bersituasikan secara sosial.¹⁵

Metode penelitian ini di pilih karena penulis ingin menjelaskan proses yang terjadi di lapangan mengenai praktik jurnalisme online RRI Pro 1 Yogyakarta, karena produk jurnalisme online yaitu portal online merupakan *platform* baru yang di miliki oleh RRI, tentu ini bersebrangan dengan identitas RRI sebagai media elektronik yaitu radio. Selain itu penulis ingin menjelaskan tentang fakta-fakta yang mendasari munculnya jurnalisme online di RRI ini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mas Rosihan Anwar salah satu jurnalis RRI pro 1 Yogyakarta, dan Bapak Antang Basuki Selaku Senior Redaktur di RRI Yogyakarta. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Divisi Pemberitaan LPP RRI Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Jenis Data

¹⁵ Risna Dwy Ratnasari. Skripsi: "*Kebijakan Redaksional Pada Radio : Studi Deskriptif Kualitatif Berita Pengusuran Lahan Bandara (NYIA) New Yogyakarta International Airport di Pro 1 RRI Yogyakarta tahun 2018*". Yogyakarta : UMBY (2018) hlm. 10

Jenis data yang di peroleh di bagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sasaran dan acuan utama dalam penelitian ini, data ini di dapatkan dengan cara wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua seperti referensi yang ada atau menggunakan studi pustaka.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, wawancara ini penulis lakukan dengan Bapak Antang Basuki selaku senior redaktur di RRI Yogyakarta, dan Mas Rosihan Anwar selaku salah satu Jurnalis di RRI Yogyakarta.

Pengambilan dua narasumber ini didasari dengan beberapa alasan yang pertama, mas Rosihan Anwar sendiri di pilih karena beliau terlibat langsung dalam proses pembuatan berita baik itu berita radio ataupun berita online RRI, keterlibatan beliau sendiri di mulai dari proses pra produksi hingga pasca produksi, dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga di rasa memahami betul bagaimana proses produksi tersebut berjalan.

Yang kedua Bapak Antang Basuki, pada awalnya penulis ingin menjadikan Kepala Liputan berita dan dokumentasi (Kaliberdok) sebagai narasumber, namun kaliberdok sendiri

menyarankan senior redaktur saja yang di jadikan narasumber yang tak lain adalah bapak Antang Basuki. Penulis tidak menolak karena narasumber yang di rekomendasikan juga berkompeten dalam bidangnya, di mana bapak Antang Basuki juga berwenang mendistribusikan berita tersebut ke masyarakat.

Dan yang ketiga Bapak Yahya Widada selaku Kepala bidang olahraga yang dahulunya menjabat sebagai kepala bidang Liputan berita dan dokumentasi, pemilihan Pak Yahya sebagai narasumber juga di rekomendasikan oleh Mas Rosi karena pak Yahya juga bertuga sebagai pengelola RRI Net yang bersumber dari warga.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subyek penelitian, mrnangkap fenomena dari pengertian subyek dan memungkinkan peneliti merasakan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari pihak yang di teliti.¹⁶ Observasi ini penulis lakukan sendiri di RRI Pro 1 Yogyakarta divisi pemberitaan dan mengamati langsung proses produksi berita untuk keperluan jurnalisme online.

¹⁶ Dr.Lexy J. Moleaong," *Metode penelitian kualitatif*". Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997. Hlm 126

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu proses pengumpulan data selain wawancara dan observasi, dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan berita-berita online sebagai bukti adanya praktik jurnalisme online di RRI Yogyakarta, baik dari website, aplikasi, ataupun berita online.

c. Teknik Analisis data

Untuk menganalisis data yang telah di peroleh, penulis menggunakan model analisis data interaktif. Data tersebut diperoleh dari data primer yang di kumpulkan selama penelitian berlangsung, melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi melalui bukti-bukti adanya portal online RRI Yogyakarta. Kemudian dari data-data tersebut penulis dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal :

1) Reduksi Data

Proses reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini,

penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penulis mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atas kecenderungan dari data yang dibuat. Jadi penulis dapat menarik kesimpulan dari sudut pandang penulis untuk lebih mempertegas penelitian ini.¹⁷

¹⁷ Idrus, Muhammad. 2009. *“Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Kuantitatif edisi ke 2”*. Jakarta : Erlangga. Hlm. 150-152.